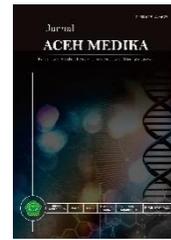


Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama

Ade Kiki Riezky^{1*}, Nabillah¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh, Jln. Blang Bintang Lama, Km. 8,5 Lampoh Keudee, Aceh Besar

*Email korespondensi : adekikiriezky@gmail.com

Abstract: Graduation level of the competency test of the professional doctor program students (UKMPPD) is a test that implemented to select the medical student in order to achieve the competent doctor. Graduation of UKMPPD on Medical Profesi Program Medicine Faculty of Abulyatama until now can be said is still very low, which many graduates who did not pass UKMPPD test. Index cumulative achievement (IPK) is one of component advances or learning achievement. The objective study of this research is to find out the relation between Index cumulative achievement (IPK) profesi with the result of UKMPPD first taker. This study is quantitative research with analytical approach by using cross sectional design. There are 105 samples in this research. In selecting the sample the researcher used total sampling technique. The researcher collected the data needed from 21th June-16th July 2017 in Medical Faculty of Abulyatama University. In analyzing the data, the researcher used Chi Square test by using some Statistical Product and Service Solution (SPSS). The result of study shown that there is no significant relation between IPK Profesi in 2007, 2008, 2010, and 2011 (p -value:0,352) with the result UKMPPD test. From the results of the research, it is expected that the teaching staff / lecturers can give more attention to the students and to improve the quality of the graduates, the faculty is expected to always provide and improve the facilities and infrastructure

Keyword: index cumulative achievement, UKMPPD, education hospital

Abstrak: Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan ujian yang dilaksanakan untuk menyeleksi mahasiswa kedokteran agar menghasilkan dokter yang berkompeten. Kelulusan UKMPPD pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama sampai saat ini dapat dikatakan masih sangat rendah, dimana banyak lulusan yang tidak lulus UKMPPD. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu komponen kemajuan atau prestasi belajar. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD *first taker*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*, pada 105 orang sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 21 Juni-16 Juli 2017 di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil analisa data didapatkan bahwa secara keseluruhan tidak ada hubungan

IPK Profesi angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 ($p\text{-value}:0,352$) dengan hasil UKMPPD. Dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan agar staf pengajar/dosen dapat lebih memberikan perhatiannya kepada mahasiswa dan untuk meningkatkan mutu lulusan, pihak fakultas diharapkan senantiasa menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Indeks prestasi kumulatif, UKMPPD, rumah sakit pendidikan

Dalam UU. No 29 Tahun 2004, telah diatur bahwa sertifikat kompetensi dikeluarkan oleh kolegium yang bersangkutan dan diperoleh setelah lulus uji kompetensi. Berdasarkan peraturan tersebut, maka pada tahun 2006 Kolegium Dokter Indonesia (KDI) bekerja sama dengan Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI) membentuk komite pelaksana uji kompetensi dokter yang selanjutnya disebut Komite Bersama Uji Kompetensi Dokter Indonesia (KB UKDI). Uji kompetensi dilaksanakan sejak tahun 2007 dan diberlakukan bagi dokter yang lulus setelah 29 April 2007. Uji kompetensi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun yaitu pada Periode Februari, Mei, Agustus dan November.¹

Sebagai upaya perbaikan berkelanjutan, pelaksanaan uji kompetensi mengalami beberapa kali perubahan diantaranya dari metode yang digunakan, penentuan batas kelulusan dan pengorganisasian pelaksanaan. Ikatan Dokter Indonesia (IDI) mendorong uji kompetensi dilaksanakan pada tahap akhir pendidikan sebelum dilakukan sumpah dokter yaitu Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Indonesia (UKMPPD/exit exam).¹

Pelaksanaan *Exit Exam*/UKMPPD memiliki dasar hukum untuk pelaksanaannya setelah terbit Permendikbud No.30 tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan UKMPPD tertanggal 23 April 2014.

Namun secara teknis Permendikbud memerintahkan dibentuk terlebih dahulu Panitia UKMPPD. Pada tanggal 8 Juli 2014 baru terbit Surat Keputusan Dirjen Dikti No.27/DIKTI/Kep/2014 tentang Panitia Nasional Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Tahun 2014.²

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data mahasiswa Program Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama yang mengikuti UKMPPD periode Mei 2017.

Kemudian dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel menggunakan *total sampling*. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2016 sampai Juli 2017. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Dilakukan metode statistik. Pengolahan analisa data dilakukan dengan uji *Chi-Square* menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran tempat menjalani Kepaniteraan Klinis Senior (KKS) ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Tempat Menjalani KKS Terhadap Hasil UKMPPD

UKMPPD	Tempat Menjalani KKS terhadap Hasil UKMPPD			
	RSUD Langsa	RSUD Meulaboh	F	P
Lulus	31	17	48	45,7%
Tidak Lulus	30	27	57	54,3%
Total	61	44	105	100%

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa 31 responden yang lulus UKMPPD menjalani KKS di RSUD Langsa, dan 17 responden yang lulus UKMPPD menjalani KKS di RSUD Meulaboh. Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa tempat menjalani KKS sangat berpengaruh terhadap kelulusan mahasiswa dalam mengikuti UKMPPD. Hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang memadai di rumah sakit pendidikan, baik itu mampu menyediakan pelayanan penunjang medis dan nonmedis, seperti halnya RSUD Langsa yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 883 orang dan memiliki 10 pelayanan penunjang medis, 7 pelayanan penunjang non medis serta 19 poliklinik.³ Lain halnya dengan RSUD Meulaboh yang memiliki SDM sebanyak 741 orang dan memiliki 6 pelayanan penunjang medis, 8 pelayanan penunjang non medis serta 13 poliklinik.⁴

Tabel 2. Hubungan IPK Profesi Terhadap Hasil UKMPPD

Hasil UKMPPD	IPK Profesi				Total	%	p-value
	Cumlaude		Sangat memuaskan				
	n	%	n	%			
Lulus	12	11,4%	36	34,3%	48	45,7%	
Tidak lulus	9	8,6%	48	45,7%	57	54,3%	0,352
Total	21	20%	84	80%	105	100%	

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa 12 responden lulus dengan IPK cumlaude, 36 responden lulus dengan IPK sangat memuaskan, 9 responden tidak lulus dengan IPK cumlaude dan 48 responden tidak lulus dengan IPK sangat memuaskan.

Melalui uji statistik dengan Pearson Chi-Square, didapatkan nilai p-value = 1,382. Berarti p-value $1,382 > \alpha (0,01)$ maka hubungan kedua variabel adalah tidak signifikan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD.

Dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil ujian yaitu faktor interinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik diantaranya yaitu cita – cita atau aspirasi mahasiswa, kemampuan belajar, Kondisi jasmani dan rohani, faktor intelektual, faktor non – intelektual, Indeks prestasi kumulatif (IPK), kondisi lingkungan, upaya pengajar (dosen).^{5,6}

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapatkan adalah tidak ada nya hubungan yang

signifikan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD mahasiswa angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyarankan kepada fakultas kedokteran Universitas Abulyatama untuk memperbaiki ataupun mempersiapkan mahasiswa terhadap UKMPPD dengan lebih baik, diperlukan perhatian lebih terutama pada program pendidikan profesi, jika terdapat mahasiswa dengan IPK yang rendah

Abulyatama. Dan dari 105 mahasiswa yang lulus dari RSUD Langsa sebanyak 31 orang dan yang lulus dari RSUD Meulaboh sebanyak 17 orang.

sebaiknya dapat dibimbing secara khusus sehingga pada saat mengikuti UKMPPD kemungkinan tingkat kelulusan akan lebih besar. Untuk meningkatkan mutu lulusan, pihak fakultas diharapkan senantiasa meningkatkan sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Bagi staf pengajar diharapkan agar dapat lebih memperhatikan mahasiswa pada waktu proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia. 2014. Kajian UKDI oleh ISMKI. <http://ismki.org/wp-content/uploads/2014/05/Kajian-UKDI-oleh-ISMKI.pdf>. Diakses tanggal 29 November 2016.*
2. *Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia. 2015. Notulensi DTO UKMPPD BATCH I. <http://ismki.org/wp-content/uploads/2015/04/Notulensi-DTO-UKMPPD-Batch-I-2015.pdf>. Diakses 30 November 2016.*
3. *Buku Profil Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Langsa. 2012.*
4. *Buku Profil Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh. 2015.*
5. *Dimiyati., Mudjiono. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Depdikbud. 2009.*
6. *Hildayati, M. Penelusuran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Semester I Universitas IBN Khaldun Bogor. Skripsi. Jurusan Statistika-MIPA : IPB Bogor. 2002.*